

ANALISIS BANTUAN SOSIAL DANA CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) KHUSUS BANTUAN DANA SOSIAL PADA PUSAT PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (PLTA) BAKARU KABUPATEN PINRANG

Analysis Of Social Assistance For CSR Funds (Corporate Social Responsibility) Specifically To Help Social Fund At The Burnu Hydropower Plant Center (PLTA) In Pinrang Regency

Nurhapisa¹, Hernianti Harun²

Email : nurhapisa98@gmail.com¹, herniantiharunanty@gmail.com²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare
Sulawesi Selatan 91113

Abstract

CSR (Corporate Social Responsibility) is now increasingly popular in its implementation by companies in the world, including in Indonesia. This study aims to find out what social assistance CSR programs are applied to the Bakaru hydropower plant, as well as how to utilize CSR funds at the Bakaru hydropower plant. The subjects of this study were employees who worked at the bakaru hydropower plant and knew a lot about the problems related to the research. The data analysis technique in this study uses a qualitative descriptive of the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation (data display) and conclusion drawing / verification. That is to compare the results of the research with existing theories. The results showed that the Bakaru hydropower plant had implemented CSR social assistance in the nearest area of the company. Such as bakaru village, salimbongan village, pao village. The types of assistance that have been carried out are the distribution of basic necessities, assistance with school supplies, electricity meters, medicine assistance, free examination assistance, computer assistance, Qur'an assistance, assistance for outstanding students, assistance in the procurement of clean water, assistance in electricity vouchers, wage assistance for teachers, and donating land for funerals. However, based on the community's view, the implementation of the hydropower CSR program has not been effective enough because it has not been able to improve the quality of life of the community.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Social Assistance

Abstrak

CSR (Corporate Social Responsibility) kini semakin populer penerapannya oleh perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program CSR bantuan sosial apa saja yang diterapkan pada PLTA Bakaru, serta bagaimana pendayagunaan dana CSR pada PLTA Bakaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di PLTA bakaru dan mengetahui banyak tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif model Miles and Huberman yaitu reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Yaitu membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PLTA Bakaru telah melaksanakan CSR bantuan sosial di daerah terdekat dari perusahaan. Seperti desa bakaru, desa salimbongan, desa pao. Adapun jenis bantuan yang telah dilaksanakan yaitu pembagian sembako, bantuan perlengkapan sekolah, bantuan meteran listrik, bantuan obat-obatan, bantuan pemeriksaan gratis, bantuan komputer, bantuan Al-qur'an, bantuan siswa berprestasi, bantuan pengadaan air bersih, bantuan voucher listrik, bantuan upah untuk guru mengaji, dan mewakafkan tanah untuk pemakaman. Namun berdasarkan pandangan masyarakat pelaksanaan program CSR PLTA belum cukup efektif disebabkan belum bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Bantuan Sosial



PENDAHULUAN

CSR atau *Corporate Social Responsibility* kini semakin populer penerapannya oleh perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia. CSR kini juga tidak hanya terkait dengan perusahaan yang dalam operasinya menggunakan dan memanfaatkan potensi alam saja namun CSR kini juga telah merambah di perusahaan yang dalam operasionalnya hanya menggunakan jasa manusia tanpa harus mengeksploitasi alam. CSR juga tidak hanya dilakukan oleh perusahaan milik swasta saja namun juga dilakukan oleh perusahaan milik pemerintah.

CSR Forum mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai bisnis yang dilakukan secara transparan dan terbuka serta berdasarkan pada nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, komunitas dan lingkungan (Wibisono, 2007, p.8). Hal tersebut hampir sama seperti konsep pemikiran dari John Elkington yang dituangkan kedalam buku "*Cannibals With Forks : The Triple Bottom Line in 21st Century Business (1998)*". Menurut konsep tersebut, CSR dikemas kedalam tiga komponen prinsip yakni : *Profit, Planet, dan People* (3P). Dengan konsep ini memberikan pemahaman bahwa suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut tidak hanya memburu keuntungan belaka (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). (dalam Rahmatullah, 2011)

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu permasalahan tertentu yang ada di masyarakat atau lingkungan sekitarnya untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi perusahaan dilakukan tidak hanya untuk orang yang bekerja untuk perusahaan saja namun juga untuk masyarakat yang ada di lingkungan perusahaan. Dan juga, kontribusi tersebut bisa berupa banyak hal, misalnya : beasiswa untuk anak karyawan, bantuan dana, bantuan tenaga ahli dari perusahaan, bantuan berupa barang, dll.

Di Indonesia, kewajiban dalam pelaksanaan CSR diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 4, tentang Perseroan Terbatas serta dalam PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Berdasarkan perundang-undangan tersebut, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah bentuk komitmen perseroan guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.

Chairil (2007: 285) menyampaikan bahwa program CSR ditujukan agar para pelaku bisnis, baik sektor industri dan korporasi, dapat turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang sehat, dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup.

Menurut Jackie Ambadar, penerapan CSR memberi manfaat kepada perusahaan dalam hal: 1) pembentukan citra positif dari masyarakat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan; 2) perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal; 3) perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas; dan 4) perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal kritis dan mempermudah pengelolaan risiko. (Ambadar, 2008)

CSR (*Corporate Social Responsibility*) bukan hanya sekedar kegiatan amal, dimana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk lingkungan hidup. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk membuat keseimbangan antara kepentingan beragam pemangku kepentingan eksternal dengan kepentingan pemegang saham, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan internal. (Khilda Kholishoh, 2010)

Sebagai salah perusahaan yang besar di desa Bakaru Kabupaten Pinrang kecamatan lembang perusahaan Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA). PLTA bakaru sebagai perusahaan yang memproduksi listrik dengan memanfaatkan sumber daya alam sudah sepatutnya melaksanakan CSR. PLTA mempunyai tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar perusahaan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen yang dilakukan untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada pembanguna nasional sekaligus meningkatkan kualitas hidup komonitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini merupakan perwujudan budi baik (*goodwill*) perusahaan sebagai bentuk apresiasi kepda masyarakat.

Sebagai salah satu bentuk CSR yang biasa dilakukan oleh sebuah perusahaan yaitu di bidang ekonomi yang terdiri dari beberapa program kemitraan yang berfokus pada penyaluran

dana, dan program bina lingkungan yang berfokus pada program *people* yaitu pendidikan, kesehatan dan sarana ibadah juga program *planet* yaitu lingkungan hidup, prasarana dan sarana juga bencana alam. Dari program-program tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai program kemitraan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di PLTA Bakaru, Desa Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, mulai bulan Desember 2019 sampai bulan Februari 2020. Informan penelitian adalah pihak perusahaan yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan program CSR PLTA Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu, Teknik observasi yaitu Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yan sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya karya onuental dari seseorang.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berbentuk informasi seperti realisasi kegiatan program CSR, data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan beberapa sumber yang berguna bagi penelitian. Sumber Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Person*, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan stafnya. *Paper*, yaitu catatan atau surat yang dapat menjadi data dalam mendukung penelitian, berupa laporan tertulis atau biasa disebut dengan dokumen atau catatan yang menyangkut laporan keuangan yang berkaitan dengan dana CSR khusus bantuan social. *Place*, yaitu merupakan data yang diperoleh dari suatu tempat penelitian baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Miles dan Huberman), analisis data dalam metodologi kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan, yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkatagorikan, megarahkan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan diakhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah data kualitatif dengan sumber data yaitu *Person*, *Paper*, *Place*. Data diperoleh dari wawancara dengan pihak perusahaan yang menangani program CSR.

1. Program CSR bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PLTA Bakaru

PLTA Bakaru melaksanakan program CSR dua kali dalam setahun. Berdasarkan pengajuan proposal dari masyarakat atau melakukan survei langsung di lingkungan masyarakat untuk mengetahui apa yang perlu dibenahi atau apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan cara bertemu langsung dengan pejabat Desa. Berikut data beberapa program CSR PLTA Bakaru yang telah terealisasi di Tahun 2018 - 2019 disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Daftar Pelaksanaan CSR PLTA Bakaru Pada Tahun 2018 – 2019

No	Semester	Tahun	Keterangan	Dana
1	Semester 1	2018	Memberikan bantuan meteran listrik gratis sebanyak 4 buah di desa bakaru	8. 000,000

2	Semester 2	2018	Bantuan perlengkapan sekolah di SD	4.975,005
3	Semester 2	2018	Bantuan sembako untuk masyarakat di salimbongan	5.525.000
4	Semester 2	2018	Memberikan bantuan voucher listrik kepada penerima meteran listrik di desa bakaru	500.000
5	Semester 1	2019	Bantuan perlengkapan sekolah di SD	12.350,000
6	Semester 1	2019	Pembagian sembako di dusun salimbongan	10.650,000
7	Semester 1	2019	Pembagian sembako di dusun pao	3.620,000
8	Semester 1	2019	Memberikan bantuan komputer 1 unit untuk SMP 5 lembang	5.430,000
9	Semester 1	2019	Memberikan perlengkapan sekolah untuk PAUD/TK di desa salimbongan	5.863,500
10	Semester 1	2019	Memberikan dana insentif untuk santunan guru mengaji di TPA bakaru	1.000,000
11	Semester 1	2019	Bantuan Al-Qur'an untuk TPA bakaru	3.500,000
12	Semester 1	2019	Bantuan siswa berprestasi untuk SMP 5 lembang (bakaru) dan SMP 1 atap (salimbongan)	3.500,000
13	Semester 2	2019	Memberi bantuan obat-obatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis di kampung muallaf kelurahan betteng	2.000,000
14	Semester 2	2019	Membeli tanah untuk diwakafkan ke kampung muallaf sebagai tanah pemekaman	10.000,000
15	Semester 2	2019	Bantuan pengadaan air bersih di SMP 5 lembang bakaru	20.000,000
16	Semester 2	2019	Melakukan penanaman bibit/reboisasi	10.000,000

Total Anggaran 2018-2019

106.913,505

Sumber: PLTA Bakaru Tahun 2018-2019

PLTA Bakaru telah melaksanakan program CSR sebanyak 16 program pada tahun 2018-2019 dengan total anggaran yaitu 106.913,505. Pada PLTA Bakaru melaksanakan CSR 2 kali dalam satu tahun yaitu semester 1 dan 2. Dimana bulan januari sampai dengan juni disebut semester 1 dan juli sampai dengan desember disebut semester 2.

2. Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, pengumpulan data untuk keperluan analisis dilakukan yakni melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pihak perusahaan yang menangani program CSR PLTA Bakaru.

Tabel 2. Hasil Wawancara Dilakukan Peneliti Pada PLTA Bakaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah PLTA Bakaru telah menerapkan CSR (<i>corporate social responsibility</i>)?	PLTA Bakaru telah menerapkan CSR, CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut juga merupakan bentuk terima kasih perusahaan karena telah diterima untuk mendirikan perusahaan tersebut.
2	Sudah berapa lama PLTA menerapkan CSR?	Berdasarkan peraturan yang ada setiap perusahaan wajib melaksanakan yang namanya CSR, dan hal tersebut diterapkan sejak

		perdirinya perusahaan tersebut. Begitupun dengan PLTA menerapkan CSR sejak berdirinya perusahaan.
3	Apakah ada kendala yang dihadapi saat menerapkan CSR?	Mengenai kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan CSR yaitu setiap wilayah berbeda keperluannya dan jalur komunikasi yang masih kurang. PLTA lebih fokus kepada daerah yang dekat dengan perusahaan itu sendiri seperti desa bakaru, desa salimbongan dan desa pao. namun selama ini PLTA memiliki kendala selama proses pekerjaan yaitu PLTA memiliki kurang lebih 63.000 hektar, melihat kondisi yang sekarang sudah jadi kebun jagung dan dikelola oleh masyarakat untuk berkebun. Sehingga terjadi penebangan pohon dimana-mana, tapi jika perusahaan melarang masyarakat untuk menjadikan lahan tempat berkebun di satu sisi berdampak pada penghasilan masyarakat, dan di sisi lain terjadi penebangan pohon sehingga kurangnya resapan air dan terjadi lonsor dimana-mana. Oleh sebab itu PLTA melakukan reboisasi di setiap daerah yang rawan lonsor.
4	CSR apa saja yang telah diterapkan dan yang akan diterapkan kedepanya?	Selama ini CSR yang telah diterapkan yaitu CSR pendidikan, CSR bantuan social, CSR kesehatan. Dan untuk kedepanya yang akan dilaksanakan di tahun 2020 PLTA memiliki tiga kegiatan yaitu bantuan pemeriksaan kesehatan, bantuan perbaikan mesjid yaitu bantuan proteksi dan pagar beton, dan yang terakhir bantuan motor pengangkut sampah.
5	Bantuan social apa saja yang telah dilakukan PLTA Bakaru?	Sebagai bantuan perlengkapan sekolah, bantuan sembako untuk masyarakat yang kurang mampu, bantuan Al-qur'an untuk TPA, bantuan obat-obatan, pengadaan air bersih, Bantuan tanah yang diwakafkan untuk kampung mualaf.
6	Berapa persen dana yang dikeluarkan PLTA untuk bantuan social ?	Besarnya dana yang dikeluarkan setiap bantuan tergantung pada bantuan yang dilakukan. PLTA hanya selaku pelaksana dan dana dikeluarkan oleh kantor induk. PLTA hanya mengajukan proposal yang diserahkan oleh masyarakat dalam hal ini pejabat desa. Proposal yang dia ajukan akan diseleksi di kantor induk seperti halnya baru-baru ini kami mengajukan 4 CSR yang dibutuhkan di masyarakat yang akan dilaksanakan di tahun 2020, namun yang di Acc hanya 3 CSR. Karena yang berhak mengevaluasi adalah kantor induk. Untuk anggaran ditetapkan di kantor induk, PLTA hanya mengusulkan. Pembangkit itu sendiri dibawah oleh unit induk, unit induk membawahi satu sulawesi, kemudian satu sulawesi terdiri dari beberapa pembangkit, jadi setiap pembangkit mengusulkan CSR yang dibutuhkan di areanya sendiri. Semua CSR yang diusulkan oleh masyarakat akan dievaluasi di kantor induk. Setiap tahun berbeda pembangkit yang

		mengusulkan CSR. Dengan kata lain setiap pembangkit bergilir untuk mengusulkan program CSR yang dibutuhkan oleh setiap daerah
7	Dalam bentuk apa saja pendayagunaan dana CSR PLTA yang telah diberikan, apakah dalam bentuk uang atau barang?	Selama ini PLTA Bakaru telah memberikan bantuan dalam bentuk uang dan barang, seperti perlengkapan sekolah, mewakafkan tanah untuk kampung muaf, pemberian upah guru mengaji.
8	Apakah ada ketentuan-ketentuan yang tertentu yang dimiliki penerima bantuan sosial?	Mengenai ketentuan yaitu dilihat yang mana paling dibutuhkan masyarakat. Bantuan yang dilakukan berdasarkan pengajuan yang diserahkan oleh masyarakat.
9	Apakah PLTA melakukan riset terlebih dahulu dalam penentuan pemberian dana CSR untuk bantuan sosial?	PLTA Bakaru melakukan riset terlebih dahulu disetiap desa yang dekat dengan perusahaan, kemudian memberikan surat kepada pejabat desa setempat untuk membuat proposal mengenai hal-hal yang dibutuhkan setiap wilayah. Pembuatan proposal juga dibantu oleh perusahaan seperti hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan proposal. Setelah pejabat desa mengajukan proposal kemudian proposal tersebut di teruskan ke kantor induk, dan diseleksi di kantor induk.
10	Dimana saja program CSR telah dilaksanakan?	Selama ini yang telah menjadi lokasi penyaluran bantuan yaitu daerah yang dekat dengan PLTA Bakaru seperti desa bakaru, desa salimbongan, desa pao. Dan hal tersebut berdasarkan pengajuan proposal yang diberikan.

Sumber: PLTA Bakaru Tahun 2018-2019

Berdasarkan informasi yang didapatkan di PLTA Bakaru menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawabnya terhadap masyarakat sesuai dalam UU No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas yaitu "perseroan yang menjalankan kegiatan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Bila ketentuan ini tidak dijalankan, maka ada sanksi yang akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undang. Dalam PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas "tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undang".

Setelah melakukan wawancara dengan pihak PLTA peneliti juga melakukan wawancara di masyarakat untuk mengetahui lebih jelas mengenai CSR yang telah terealisasi. Disini peneliti mewawancarai bapak kepala desa bakaru yaitu Bapak Alimuddin (kepala desa), Ibu Suci (guru mengaji), Ibu Tini (guru sekolah).

Dari hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR bantuan sosial yang dilaksanakan PLTA belum cukup efektif. Masyarakat berharap PLTA melakukan program CSR sesering mungkin agar bisa mengembangkan taraf ekonomi masyarakat. Maka dapat disimpulkan pelaksanaan program CSR oleh PLTA berdasarkan pandangan masyarakat belum signifikan.

Pada PLTA Bakaru telah melaksanakan beberapa program CSR untuk masyarakat. Namun berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 pasal 1 yang mengatakan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya" Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh perusahaan walaupun nominalnya belum seberapa namun dapat membantu kebutuhan masyarakat dengan kata lain mengurangi beban masyarakat, namun jika dilihat dari pendapat masyarakat hal tersebut belum meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam hal ini pengembangan perekonomian

masyarakat. Jadi dapat di katakan bahwa PLTA Bakaru belum cukup efektif dalam pelaksanaan program CSR.

Analisis yang digunakan pada data yang diperoleh dari penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan data yang diperoleh baik berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian maupun data dari hasil wawancara dengan Bapak Rudi Sumarwanto, Bapak Resa Pahlevi staf pada PLTA bakaru dan masyarakat dengan teori analisis bantuan sosial dana CSR khusus bantuan dana sosial. Dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya Bagaimana Pendayagunaan Dana CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) untuk bantuan sosial Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Bakaru Kabupaten Pinrang dapat dijelaskan berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan bahwa PLTA bakaru telah melakukan bantuan sosial dana CSR khusus bantuan sosial di desa yang dekat dengan PLTA bakaru itu sendiri, namun masih belum cukup efektif.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Program CSR Bantuan Sosial yang ada di PLTA Bakaru telah terealisasi namun belum efektif di sebabkan belum bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PLTA Bakaru telah melakukan program CSR bantuan sosial dimana program yang telah dilaksanakan seperti, pembagian sembako, bantuan perlengkapan sekolah, bantuan meteran listrik, bantuan obat-obatan, bantuan pemeriksaan gratis, bantuan komputer, bantuan Al-qur'an, bantuan siswa berprestasi, bantuan pengadaan air bersih, bantuan voucher listrik, bantuan upah untuk guru mengaji, dan mewakafkan tanah untuk pemakaman. Program-program yang telah dilaksanakan untuk keperluan masyarakat serta untuk menambah keharmonisan antara masyarakat dan perusahaan.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 1, PLTA Bakaru telah melaksanakan program CSR untuk masyarakat hal tersebut telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Namun program CSR yang direalisasi belum cukup efektif disebabkan belum bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Program CSR Bantuan Sosial yang ada di PLTA Bakaru telah terealisasi namun belum efektif di sebabkan belum bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. 2008. *Corporate Social Responsibility: Dalam Praktek Di Indonesia, Wujud Kepedulian Dunia Usaha*. Diakses 23 November 2019.
- Aminah Siti, 2017. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Dan Qardhul Hasan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi (Studi Di Bmt Tumang Kantor Pusat Boyolali), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Instiut Agama Islam Negeri Surakarta, Diakses 23 November 2019.
- Angga Yusrilianda Dan Ai Lili Yuliaty, 2013 "Mengukur Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan Bank Bjb. Studi Pada Program CSR Melalui Pemberian Mesin Biodigester Sampah,". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol.2 No. 1, Diakses 23 November 2019
- Asa Ria Pranoto, Dede Yusuf, 2014. *Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang Di Desa Sarijaya* *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Volume 18, Nomor1, Juli2014, <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/37799-ID-Program-CsrBerbasisPemberdayaanMasyarakat-Menuju-Kemandirian-Ekonomi-Pasca-Ta.Pdf>, Diakses 23 November 2019
- Badjuri, Achmad. 2011. *Faktor-Faktor Fundamental Mekanisme Coorporate Governance, Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan Manufaktur Dan Sumber Daya Alam Di Indonesia Corporate Governance Mechanism, Fundamental Factors, Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Of A Natural Resource And*

- Manufactur Company In Indonesian*. Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan, Vol. 3 No. 1. Diakses 23 November 2019.
- Busyra Azhery. 2012. Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory. Jakarta ,Diakses 23 November 2019.
- Kholisdoh Khilda. 2010. *Pendayaunaan Dana Csr (Corporite Social Responsibility) Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Melalui Program Mitra Binaan*. Jakarta. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/21336/1/Khilda%20holishoh-Fdk.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/21336/1/Khilda%20holishoh-Fdk.Pdf).Diakses 23 November 2019.
- Ratnasari Ratri, *Corporate Social Responsibility, Tanggung jawab Sosial Atau Strategi Perusahaan*, Universitas Negeri Surabaya, Diakses 23 November 2019.
- Saparudin, 2016. Iplementasi Kebijakan Penyaluran Dana HibahBantuan Social Di KabupatenTanaTidungTahun 2014, Universitas Terbuka, Jakarta. Diakses 23 November 2019.
- Setyaningrum, Dyah Ayu. 2011. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Apac Inti Corpora, Bawen)*. Skripsi Fakultas Ekonomi
- Susanti Eva. 2018. *Analisis Peran Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5292/1/Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5292/1/Pdf). Diakses 23 November 2019.
- Ratih Probowosiwi, 2016. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat* Jurnal Ilmu Social Vol,13,No.2,2016.[Https://Journal.Uny.Ac.Id](https://Journal.Uny.Ac.Id) , Diakses 23 Noovember 2019.
- The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD), Pengertian Corporate Social Responsibility, (WBCSD) [Https://www.Coursehero.Com/File/P5gpnu/Definisi-CSR-Menurut-World-Business-Council-For-Sustainable-Development-Yaitu/](https://www.Coursehero.Com/File/P5gpnu/Definisi-CSR-Menurut-World-Business-Council-For-Sustainable-Development-Yaitu/), Diakses 23 November 2019.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, 2017. *MetodePenelitian :Kuantitatif, Kualitatif, Dan PenelitianGabungan*, Kencana, EdisiPertama, Cetakan Ke-4, PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Wibisono, 2007.*Corporate Social Responsibility, Www.Markijar.Com*, Diakses 23 November 2019.
- Wida Syaniatul. 2017. *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibily (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspekti fEkonomi Islam (Studi Pada Pt. Telkom Majapahit Bandar Lampung)*, Lampung, Diakses 23 November 2019.
- _____ Pengertian Corporate Social Responsibility Menurut Wikipedia, [Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Tanggung_Jawab_Sosial_Perusahaan](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Tanggung_Jawab_Sosial_Perusahaan), Diakses 23 November 2019.
- _____ Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, [Https://Www.Ojk.Go.Id/Sustainable-Finance/Id/Peraturan/Undang-Undang-No.-40-Tahun-2007-Tentang-Perseroan-Terbatas.AspX](https://Www.Ojk.Go.Id/Sustainable-Finance/Id/Peraturan/Undang-Undang-No.-40-Tahun-2007-Tentang-Perseroan-Terbatas.AspX).
- _____ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, [Https://Ngada.Org/Pp47-2012.Htm](https://Ngada.Org/Pp47-2012.Htm).
- _____ www.pln.co.id<http://www.uikl-sulawesi.co.id>